

EKSPLOITASI ALAM DALAM SENI LUKIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :
ADI IRAWAN
84710

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

EKSPLOITASI ALAM DALAM SENI LUKIS

Nama : Adi Irawan
NIM : 83710
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2012

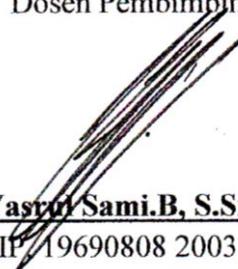
Disetujui:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP.19590524 198602 1 001

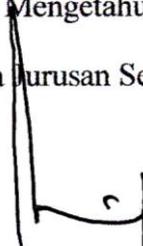
Dosen Pembimbing II,



Yasrul Sami.B, S.Sn. M.Sn
NIP.19690808 200312 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M.Pd
19640107 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Eksploitasi Alam Dalam Seni Lukis
Nama : Adi Irawan
NIM : 83710
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2012

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Achyar Sikumbang NIP. 19461010 197503 1 001	
2. Sekretaris	: Drs. Erfahmi, M.Sn NIP. 19551011 198303 1 002	: 2. 
3. Anggota	: Dra. Ernis, M.Pd NIP. 19571127 198103 2 003	: 3. 

ABSTRAK

Adi Irawan. 2012. “*Eksplorasi Alam dalam Seni Lukis*”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. dan pembimbing II Yasrul Sami.B., S.Sn. M.Sn

Alam memiliki keindahan yang mempesona. Segala bentuk perubahan alam dipengaruhi adanya eksploitasi yang dilakukan manusia. Bentuk gambaran eksploitasi alam ini dikemas dalam karya lukis dengan judul: 1). *Save The Nature*, 2). *Nyaris Tak Tersisa*, 3). *Daerah Kekuasaan*, 4). *Subterranean House*, 5). *Rest*, 6). *Membangun Dari Yang Tersisa*, 7). *Area Bebas Polusi*, 8). *Townfolk Food Pollution*, 9). *Fenomena*, 10). *Gersang*

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan kerusakan alam akibat eksploitasi oleh manusia. Eksploitasi menyebabkan kondisi alam semakin kritis dan patut untuk diperhatikan perkembangannya.

Selanjutnya dalam karya akhir ini, lebih mengutamakan bangunan rumah, pabrik industri, landscape alam dan juga perkotaan sebagai objek utamanya yang kemudian dikemas dalam karya lukis surealis dengan mengabaikan bentuk secara keseluruhan kemudian mengolah setiap bagian tertentu dari objek untuk menghasilkan sensasi tertentu yang bisa dirasakan manusia tanpa harus mengerti bentuk aslinya. Pada kesepuluh karya akhir ini menampilkan berbagai macam permasalahan eksploitasi alam.

Kata kunci : Eksploitasi Alam, Seni Lukis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim....

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya serta salawat dan salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir dengan judul **“Eksplorasi Alam dalam Seni Lukis”**.

Rasa terima kasih yang teramat besar penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, antara lain:

1. Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP (Dr. Yahya, M.Pd), Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP (Drs. Ariusmedi, M.Sn).
2. Ketua Program Studi Seni Rupa (Dra. Zubaidah, M.Pd), Ketua Prodi DKV (Drs. Syafwandi, M.Sn), seluruh Dosen/Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa dan Staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa.
3. Dosen Pembimbing I yang sekaligus merangkap sebagai Dosen Penasehat Akademik (Drs. Abd. Hafiz, M.Pd) yang dengan sabarnya memberikan bimbingan, motifasi dan arahan selama perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing II (Yasrul Sami B, S.Sn. M.Sn) yang telah memberikan bimbingan dalam berkarya seni baik di dalam maupun di luar perkuliahan.

5. Kedua orang tua (Sarimannis, S.Sos dan Misni) dan Adik tercinta (Ayu Irawan dan Maulina Irawan).
6. Hima Jurusan Seni Rupa dan seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP, Komunitas Seni (Belanak, Loading, Rumah Rumpuik, Trotoart, dan Pasar Seni Taman Budaya), serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Segala sesuatunya telah penulis usahakan agar laporan karya akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan karya akhir ini. Semoga laporan karya akhir ini bermanfaat. Terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat.....	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	12
1. Pengertian Seni.....	12
2. Seni Lukis.....	13
a. Unsur-unsur Seni Lukis.....	14
b. Prinsip-prinsip Seni Lukis.....	15
3. Surealisme.....	16

4. Simbol, Lambang dan Semiotik.....	17
C. Tema/Ide/Judul.....	19
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	20
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	22
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	22
B. Bagan Struktur Pembuatan Karya.....	24
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	25
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>“Next Area”</i> Ahmed Zaflī. Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009.....	5
Gambar 2 “Tanda-Tanda Alam” Refijon. Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009.....	5
Gambar 3 “Tumbuh Seribu” Tomi Wondra. Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009.....	6
Gambar 4 “Sayang Anak” Alfred Roza. Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009.....	6
Gambar 5 Penebangan Liar. Sumber : www.primaironline.com	10
Gambar 6 Kebakaran Hutan. Sumber : www.primaironline.com	11
Gambar 7 Pembukaan lahan baru untuk pembangunan pabrik industri. Sumber : www.primaironline.com	11
Gambar 8 Karya 1 <i>Save The Nature</i>	26
Gambar 9 Karya 2 <i>Nyaris Tak Tersisa</i>	29
Gambar 10 Karya 3 <i>Daerah Kekuasaan</i>	31
Gambar 11 Karya 4 <i>Subterranean House</i>	34
Gambar 12 Karya 5 <i>Rest</i>	37
Gambar 13 Karya 6 <i>Membangun Dari Yang Tersisa</i>	39
Gambar 14 Karya 7 <i>Area Bebas Polusi</i>	42
Gambar 15 Karya 8 <i>Townsfolk Food Pollution</i>	44
Gambar 16 Karya 9 <i>Fenomena</i>	46
Gambar 17 Karya 10 <i>Gersang</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia dan alam memiliki hubungan yang sangat erat, di antara keduanya memiliki suatu bentuk ketergantungan. Manusia menggantungkan hidup pada alam dan kelestarian alam tergantung dari manusia itu sendiri. Alam memberikan segala sumber dayanya untuk diolah oleh manusia dan juga untuk kelangsungan hidup ekosistem di dalamnya.

Dewasa ini banyak permasalahan yang timbul tidak lepas dari gejala alam tersebut. Maraknya bencana yang terjadi tidak lain akibat ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya. QS. Ar Ruum : 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Tanah longsor dan banjir adalah diantara bencana yang seringkali terjadi menimpa manusia. Jika ditelusuri maka sebagian besar penyebabnya adalah manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap alam seperti melakukan penebangan liar dan tidak melakukan reboisasi kembali

sehingga tidak ada lagi tempat penyerapan air dan pertahanan tanah di sekitarnya, terutama di daerah-daerah lereng atau perbukitan. Sudah selayaknya masalah-masalah seperti ini mendapatkan perhatian dari masyarakat untuk menyadari akibatnya dan melakukan upaya perbaikan kembali.

Pada tahun 1997-2000 laju kehilangan dan kerusakan hutan Indonesia mencapai 2,8 juta hektar/tahun. Saat ini diperkirakan luas hutan alam yang tersisa hanya 28%. Jika tidak segera dihentikan, maka hutan yang tersisa akan segera musnah. (*GHG Emissions by Sector 2000; EMISSIONS Source: WRI 2007*). Kerusakan hutan di Indonesia terutama disebabkan oleh: (a) penebangan liar (b) kebakaran hutan dan lahan (c) kegiatan penambangan (d) peralihan fungsi hutan (konversi) menjadi perkebunan skala besar dan hutan tanaman industri (e) penebangan yang tidak lestari (*unsustainable logging*).

Banyak peristiwa yang terjadi dan menjadi suatu perbincangan seperti ancaman *global warming*, perubahan cuaca yang semakin memburuk. Jika ditinjau kembali penyebabnya tidak terlepas kaitannya dengan ulah manusia. Banyaknya rumah-rumah kaca yang dibangun, gedung-gedung pencakar langit yang kian megah di berbagai kota besar serta maraknya pembangunan pabrik-pabrik industri tanpa memperdulikan kelestarian hutan yang menjadi paru-paru dunia. Penghijauan adalah salah satu langkah perbaikan yang akan memberikan dampak yang sangat positif bagi masa mendatang.

Ketertarikan terhadap akibat negatif eksploitasi alam yang berlebihan muncul dari berbagai persepsi penulis seperti pencemaran, polusi yang muncul dari cerobong-cerobong pabrik industri. Penebangan liar serta berbagai macam pembangunan yang kian meluas sementara kelestarian alam justru semakin menyempit. Hal tersebut menarik bagi penulis untuk diaplikasikan melalui media karya seni lukis.

Di dalam eksploitasi alam ini, lebih mengutamakan tentang gambaran dan dampak negatif dari alam yang telah dieksploitasi secara semena-mena. Menceritakan tentang keresahan-keresahan yang penulis alami akan keadaan alam terutama dalam lingkungan sekitar penulis berada.

Beranjak dari semua permasalahan yang menjadi keresahan yang telah dijelaskan di atas maka penulis merangkumnya menjadi sebuah karya lukis sebagai tugas akhir dengan judul **“Eksploitasi Alam Dalam Seni Lukis”** yang dikemas dengan gaya seni lukis *surrealis*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Sebagai rumusan ide penciptaan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan segala bentuk keresahan pada kondisi alam yang semakin memprihatinkan.
2. Merespon kembali rasa kepedulian sesama manusia dan lingkungan.

3. Mengingatkan betapa pentingnya menjaga kelestarian alam
4. Mengajak masyarakat untuk merasakan dan melihat betapa memprihatinkannya kondisi alam di sekitar kita.

C. Orisinalitas

Eksploitasi alam yang dimaksud akan penulis wujudkan dalam karya lukis dengan mengungkapkan tentang gejala-gejala alam yang terjadi dengan melakukan perenungan dalam penggalian ide menjadi bentuk visual yang akan ditampilkan dengan merujuk pada karya lukis yang telah diciptakan oleh seniman-seniman lain. Sebelumnya meliputi ide-ide tertentu untuk menampilkan sebuah karakteristik bentuk, teknik dan visual bagi penulis.

Gazalba dalam Sami. B (2010: 4) berpendapat bahwa: “Tiap karya seni senantiasa mempunyai wataknya sendiri dan kepribadian tertentu yang membedakan dengan karya lain, seperti pula tiap individu lain dan tiap masyarakat berbeda dengan masyarakat lainnya”.

Dalam hal ini yang menjadi orisinalitas bagi penulis adalah lebih mengutamakan bangunan rumah, pabrik industri, *landscape* alam dan juga perkotaan sebagai objek utamanya. Dikemas dalam karya lukis *surrealis*.

Ahmed Zafli, Refijon, Tomi Wondra dan Alfred Roza adalah beberapa seniman yang menjadi acuan bagi penulis karena memiliki karakter yang unik dari masing-masing seniman yang memberikan

motivasi bagi penulis. Berikut ini beberapa contoh hasil karya dari seniman tersebut yang menjadi referensi dalam mewujudkan karya lukis tentang eksploitasi alam.



Gambar 1. Ahmed Zaflī *Next Area Lahan Baru #2* 140x180 cm 2009
Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009



Gambar 2. Refijon *Tanda-Tanda Alam* 150x200 cm Acrylic on canvas 2009
Sumber : Katalog “Bakaba” Komunitas Seni Sakato 2009



Gambar 3. Tomi Wondra Tumbuh Seribu 200x250 cm Acrylic on canvas 2009
Sumber : Katalog "Bakaba" Komunitas Seni Sakato 2009



Gambar 4. Alfred Roza Sayang Anak 150x150 cm Acrylic on canvas 2009
Sumber : Katalog "Bakaba" Komunitas Seni Sakato 2009

Karya lukis di atas merupakan karya pembanding dalam mewujudkan ide-ide visual. Dalam beberapa karya di atas terlihat adanya sebuah kekuatan yang lahir dari objek-objek yang ditampilkan dari permasalahan yang ingin disampaikan oleh seniman dengan karakternya masing-masing. Berdasarkan hal tersebut penulis juga akan menampilkan bentuk visual yang sesuai dengan karakteristik tersendiri dalam mewujudkan masalah-masalah eksploitasi alam yang tetap memperhatikan keorisinalitas karya dalam mengungkapkan ide-ide tentang eksploitasi alam tersebut. Selanjutnya yang membedakan antara karya penulis dengan karya acuan yaitu pada pemilihan objek dan warna. Dalam karya penulis pada umumnya lebih banyak menggunakan warna-warna yang lebih terang serta pada teknik penggarapan objek dengan melakukan olah bentuk sehingga terlihat berbeda dengan bentuk yang aslinya seperti pada penggarapan objek pabrik, bangunan dan sebagainya.

D. Tujuan dan manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi tujuan dan manfaat dalam pembuatan karya ini adalah :

1. Tujuan :

- a. Memvisualisasikan kerusakan alam akibat eksploitasi alam sebagai suatu fenomena yang harus diikuti dan dicermati perkembangannya

- b. Meningkatkan kepekaan penulis dalam merespon kepedulian terhadap alam dan menuangkannya ke dalam sebuah karya lukis
- c. Membangun eksistensi pribadi, dengan menghadirkan karya-karya inovatif, kreatif, memiliki intensitas dan konsistensi dalam mengapresiasi karya lukis
- d. Sebagai referensi tentang gejala kerusakan alam akibat adanya eksploitasi yang berlebihan dengan memberikan ruang dialog publik umumnya dan publik seni rupa khususnya

2. Manfaat :

- a. Menggugah kembali rasa kepedulian penulis khususnya dan masyarakat umumnya akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- b. Menambah wawasan dalam dunia seni rupa dan seni lukis khususnya.